

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada waktu penyebaran virus Covid-19 sangat berdampak buruk bagi perekonomian global dunia termasuk Indonesia, terlebih masyarakat Jakarta yang bisa dibidang tempat untuk mencari pekerjaan dan pendapatan, hal ini terjadi karena ada kebijakan pembatasan antara masyarakat untuk menangani pandemi Covid-19 telah menyebabkan kerugian ekonomi yang cukup besar dan bahan pangan yang ada di Jakarta berkurang drastis [1]. Mengingat aspek-aspek vital perekonomian seperti *supply, demand dan supply chain* telah terganggu sehingga dampaknya dapat dilihat secara merata pada berbagai level atau strata masyarakat. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kerugian sosial seperti kurangnya kesejahteraan masyarakat dan pelayanan-pelayanan sosial. Dengan adanya masalah tersebut, pemerintah membuat sebuah program sosial yaitu Bansos (Bantuan Sosial) yang bertujuan untuk memberikan sebuah bantuan kepada masyarakat yang sedang kesulitan ekonomi [2].

Pada dasarnya penerimaan bantuan sosial (Bansos) di daerah kelurahan Rawa Badak Selatan dapat membantu kebutuhan sehari hari masyarakat yang membutuhkan atau terdampak Covid-19. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ketua pelaksana Rawa Badak Selatan menyatakan bahwa saat proses pendaftaran, seperti pendaftaran penerimaan masih dilakukan secara konvensional melalui pengisi formulir yang diserahkan oleh petugas kelurahan dan juga adanya ketidaktepatan data pendaftaran yang sesuai dengan indikator penerimaan bantuan sosial yang ditetapkan oleh kementerian sosial (kemensos), adapun sebagai contoh indikatornya, yaitu status tempat tinggal, jumlah kendaraan roda 2 atau motor, jumlah kendaraan roda 4 atau mobil, status pekerjaan dan penghasilan. Masyarakat juga mengetahui tentang program bantuan sosial, tetapi tidak dapat mengakses informasi yang akurat dan terkini, sehingga kesulitan untuk mendapatkan bantuan. Oleh karena itu penulis merancang dan membangun sistem layanan berbasis *website* dengan judul **"RANCANG BANGUN WEBSITE CEK BANSOS MENGGUNAKAN METODE SCRUM"**.

Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan ketidakadilan di antara warga yang membutuhkan bantuan. Hal ini juga terjadi karena tindak kecurangan manipulasi data dimana hal tersebut adanya faktor fraud triangle. Fraud triangle merupakan 3 kondisi penyebab terjadinya kecurangan, seperti Tekanan (Pressure), Peluang (Opportunity) dan Rasionalisasi (Rationalization) [3]. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan transparansi, komunikasi, dan koordinasi antara pihak yang terlibat dalam program bansos. Selain itu, perlu juga dilakukan tindakan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan bansos untuk memberikan efek jera dan mencegah terjadinya penyalahgunaan bansos di masa depan. Salah satu penerapan kenapa masyarakat harus tau *website*, karena pada zaman sekarang perkembangan teknologi saat ini sangatlah maju dan dapat dibilang sangat mudah untuk mendapatkan suatu informasi, salah satunya memanfaatkan *website* tersebut, sistem informasi berbasis *website* ini dapat memudahkan masyarakat untuk mencari informasi yang terkait dari pendaftaran, pengecekan dan pendistribusian Bansos kepada masyarakat [4].

Dalam rancang bangun membutuhkan sebuah metode yang bisa mengembangkan sistem yang sesuai, agar menghasilkan *website* yang optimal. Metode yang digunakan adalah (*Scrum*), *Scrum* merupakan metode pengembangan sistem yang sering kali digunakan karena memiliki kelebihan seperti kualitas produk yang lebih tinggi, produktivitas yang lebih tinggi, biaya operasi yang lebih rendah, membantu membentuk perubahan berikutnya dan mengimplementasikan proyek kompleks yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan [5]. Untuk mengetahui kepuasan masyarakat saat menggunakan *website* dibuatlah sebuah pengujian, salah satunya yaitu *System Usability Scale* (SUS). Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dari suatu aplikasi seperti *website* dan juga digunakan sebagai penelitian. Untuk menggunakan pengujian ini dibutuhkan sebuah kuesioner yang bertujuan menghimpun data dari responden melalui beberapa pertanyaan untuk dijawab dan hasilnya akan diukur dengan nilai *usability* sistem komputer dari sudut pandang subjektif responden [6].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan masalahnya yang terjadi di Kelurahan Rawa Badak Selatan, yaitu :

1. Pendaftaran yang dilakukan masih menggunakan konvensional melalui pengisian formulir yang diserahkan oleh petugas.
2. Belum ada sistem informasi yang memberikan berita layanan tentang informasi bantuan sosial, sehingga masyarakat sulit mendapatkan informasi yang akurat dan terkini tentang program bantuan sosial.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian di atas, diketahui bahwa ada beberapa pertanyaan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam melakukan pendaftaran yang konvensional melalui formulir?
2. Bagaimana memberikan sistem informasi layanan berita bantuan sosial kepada masyarakat Rawa Badak Selatan untuk mengetahui informasi bantuan sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang sudah diketahui, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Membangun sistem informasi yang berupa *website* untuk membantu dalam melakukan pendaftaran, agar memudahkan saat proses pendaftaran tidak melalui formulir.
2. Membuat sistem informasi tentang layanan berita bantuan sosial kepada masyarakat terutama di kelurahan Rawa Badak Selatan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang dihadapi dan tujuan penelitian, maka ditetapkan sebuah batasan-batasan dari permasalahan yang dibangun, yaitu :

1. Membuat rancang bangun *website* dengan metode *Scrum* untuk pendaftaran penerimaan bantuan sosial kepada masyarakat kelurahan Rawa Badak Selatan.
2. Melakukan sebuah survey berbentuk kuesioner dan melakukan testing dengan menggunakan *System Usability Scale (SUS)* yang nantinya akan dilakukan oleh beberapa masyarakat di sekitar Rawa Badak Selatan.
3. Menggunakan indikator indikator yang sesuai dari kementerian sosial.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan, yaitu :

1. Memberikan kemudahan bagi para masyarakat umum untuk melakukan pendaftaran dan pengecekan ketika ada informasi Bansos.
2. Memberi informasi tentang penggunaan teknologi yang akurat dan lengkap bagi masyarakat awam yang kurang mengerti tentang penggunaan teknologi yang ada seperti *website*.